

ABSTRAK

Likuiditas pasar saham merupakan indikator penting dalam menilai efisiensi pasar modal karena mencerminkan kemudahan suatu saham untuk diperdagangkan tanpa menimbulkan perubahan harga yang signifikan. Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan pasar yang efisien, meningkatkan kepercayaan investor, serta mendukung kelancaran fungsi intermediasi di pasar modal. Perbedaan tingkat likuiditas antar saham menunjukkan bahwa likuiditas tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis perdagangan, tetapi juga oleh karakteristik internal perusahaan yang mencerminkan kualitas tata kelola, risiko saham, tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Tata kelola perusahaan diproksikan melalui komisaris independen dan kepemilikan institusional, sementara likuiditas pasar saham diukur menggunakan Trading Volume Activity (TVA).

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022 sampai dengan 2024 dengan metode purposive sampling yang menghasilkan sebanyak 87 perusahaan dari 221 total data observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda yang didukung oleh uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji signifikansi parsial (uji t), uji signifikansi simultan (uji F), serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk menguji kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi likuiditas pasar saham.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas pasar saham, sedangkan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan. Risiko saham dan ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas pasar saham. Selain itu, profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas pasar saham. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman empiris mengenai pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan serta karakteristik keuangan perusahaan terhadap likuiditas pasar saham pada perusahaan sektor finansial di Indonesia.

Kata kunci: Likuiditas pasar saham, tata kelola perusahaan, risiko saham, profitabilitas, ukuran perusahaan